PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* PENCEGAHAN PERILAKU DELINKUENSI PADA PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh :

MARGARETA MANURUNG

NIM: 06071282126060

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* PENCEGAHAN PERILAKU DELINKUENSI PADA PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh:

Margareta Manurung

NIM : 06071282126060

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi	Pembimbing
Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.	Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.
NIP. 199301252019032017	NIP. 198908252023211021

PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* PENCEGAHAN PERILAKU DELINKUENSI PADA PANTI SOSIAL REHABILITASI ANAK MEMBUTUHKAN PERLINDUNGAN KHUSUS INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh:

Margareta Manurung

NIM : 06071282126060

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. ( )
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd ( )

Indralaya, 17 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Margareta Manurung

NIM : 06071282126060

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *E-booklet* Pencegahan Perilaku Delinkuensi pada Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Repulik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Margareta Manurung

NIM.06071282126060

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan *E-booklet* Pencegahan Perilaku Delinkuensi pada Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen pembimbing atas segala bentuk dukungan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta arahan selama masa studi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Margareta Manurung

NIM.06071282126060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Indonesia yang saya cintai dan saya banggakan.
2. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk cinta pertama dan panutan saya, Bapak Bornok Manurung dan Ibu Elsida Sinaga yang berjuang dibalik layar untuk menghantarkan anak pertamanya menempuh pendidikan hingga sarjana dengan segala keterbatasan yang mereka punya. Terima kasih untuk segala kasih sayang dan cinta yang penuh, untuk doa yang tak pernah putus, serta untuk pelukan dalam diam yang menguatkan setiap langkah saya. Tanpa kerja keras, pengorbanan, dan ketulusan kalian, saya tidak akan pernah sampai pada titik ini.
3. Kedua adik saya, Anelka Manurung dan Aura Kasih Manurung yang menjadi semangat saya menyelesaikan skripsi.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga saya dapat melihat dunia dengan lebih jauh lagi.
6. Rekan-rekan di Program Studi Bimbingan dan Konseling 2021, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
7. *"Kumpulan Orang-Orang Tenang"* diantaranya : Sarvika, Kevin, Natashya, Inne, Ramdani, Arviana dan Lucky sebagai teman seperjuangan dan penyemangat dalam perkuliahan.

8. Lara Ompusunggu dan Stevy Purba selaku teman sekamar yang membersamai proses pembuatan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah.
9. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebaikan Anda semua mendapatkan balasan yang setimpal.
10. Almamater kebanggaan saya.

MOTTO

Psalmen 37 : 5

"Pasahat ma dalanmu tu Jahowa jala haposi Ibana, asa Ibana Paturehon"

Mazmur 37 : 5

"Percayakanlah hidupmu kepada Tuhan, dan serahkanlah segala rencanamu kepada-Nya; Dia akan menuntun langkahmu menuju masa depan yang penuh harapan"

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

PERNYATAAN iii

PRAKATA iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO viii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiiii

ABSTRAK 14

ABSTRACT *2*

BAB I PENDAHULUAN 3

1.1 Latar Belakang 3

1.2 Batasan Penelitian 9

1.3 Rumusan Masalah 9

1.4 Tujuan Penelitian 9

1.5 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Media 11

2.1.1 Pengertian Media 11

2.1.2 Jenis-Jenis Media ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1.3 Media Bimbingan dan Konseling (BK) **Error! Bookmark not defined.**

2.1.4 Kriteria Pemilihan Media.....**Error! Bookmark not defined.**

2.2 E-booklet .....**Error! Bookmark not defined.**

2.2.1 Pengertian *E-booklet*..... 14

2.2.2 Keunggulan *E-booklet* .....**Error! Bookmark not defined.**

2.2.3 Kelemahan *E-booklet*.....**Error! Bookmark not defined.**

2.2.4 Komponen-Komponen *E-booklet* .....**Error! Bookmark not defined.**

2.2.5 Ciri-Ciri *E-booklet* .....**Error! Bookmark not defined.**

2.3 Perilaku Delinkuensi .....**Error! Bookmark not defined.**

2.3.1 Pengertian dan Sejarah Perkembangan Perilaku Delinkuensi ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.3.2 Karakteristik Perilaku Delinkuensi..... 21

2.3.3 Bentuk-Bentuk Perilaku Delinkuensi ..**Error! Bookmark not defined.**

2.3.4 Faktor Penyebab Perilaku Delinkuensi**Error! Bookmark not defined.**

2.3.5 Dampak Perilaku Delinkuensi .....**Error! Bookmark not defined.**

2.3.6 Aspek Hukum Perilaku Delinkuensi....**Error! Bookmark not defined.**

2.3.7 Pendidikan dan Pencegahan Perilaku Delinkuensi**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Desain Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Prosedur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian..... 40

3.4 Populasi dan Sampel 40

3.3.1 Populasi..... 40

3.3.2 Sampel 40

3.5 Definisi Operasional..... 41

3.6 Jenis Sumber Data 41

3.7 Instrumen Lembar Validitas Media Pembelajaran 41

3.7.1 Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Konten**Error! Bookmark not defined.**

3.7.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media .....**Error! Bookmark not defined.**

3.7.3 Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa**Error! Bookmark not defined.**

3.8 *Pre-Test & Post-Test*.....**Error! Bookmark not defined.**

3.9 Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

3.9.1 Analisis Data Validitas .....**Error! Bookmark not defined.**

3.9.2 Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test*.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil .....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 *Analysis* (Analisis) .....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 *Design* (Perancangan) .....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 *Development* (Pengembangan).....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.4 *Implementation* (Implementasi) 60

4.1.5 *Evaluation* (Evaluasi).....**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN & SARAN .....**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 24

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Ahli Media .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa……...44
Tabel 3. 4 Tabel Kisi-Kisi *Pre Test* & *Post Test* Peserta Didik……..45
Tabel 3. 5 Pedoman Pemberian Skor pada Angket Validasi Para Ahli……..46
Tabel 3. 6 Persentase Tingkat Pencapaian Responden……...46
Tabel 3. 7 Kategori Nilai *Pre-test* & *Post-test*……...47
Tabel 4. 1 Tabel Kerangka Ideasi Desain *E-booklet*……..51
Tabel 4. 2 Desain Awal *E-booklet* .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi dan Ahli Bahasa ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 4 Kesimpulan Hasil Validasi 61
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan *N-Gain Score* Peserta Didik..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karakterisik Perilaku Delinkuensi.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 1 Diagram Model ADDIE .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 2 Proses Pembuatan Media.....**Error! Bookmark not defined.**
No table of figures entries found.
Lampiran 1. 1 Usulan Judul Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 3 Lembar SK Pembimbing .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 4 Surat Izin Melakukan Pra Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 5 Lembar SK Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 6 Data Diri Siswa PSRAMK Indralaya**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 7 Surat Keterangan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 8 Surat Pencatatan Ciptaan .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 9 Pedoman Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 10 *Pretest & Post-test* .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 11 Surat Tugas Validator Ahli .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 12 Lembar Validasi Ahli Media .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 13 Lembar Validasi Ahli Materi.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 14 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 15 Hasil Cek *Similarity*/ Turnitin.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1. 16 Dokumentasi Kegiatan di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus .....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Perilaku delinkuensi di kalangan remaja merupakan isu yang semakin mengkhawatirkan, terutama pada anak-anak yang tinggal di panti sosial. Hasil studi pendahuluan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) Indralaya menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum memahami bentuk, dampak, dan cara pencegahan perilaku delinkuensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *e-booklet* sebagai sarana layanan informasi yang valid dan efektif dalam mencegah perilaku delinkuensi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation).* Validasi dilakukan oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta uji efektivitas melalui *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-booklet* dinyatakan sangat valid oleh para ahli dan efektif meningkatkan pemahaman peserta didik, dengan peningkatan nilai berdasarkan perhitungan *N-Gain Score* tergolong tinggi. Kesimpulannya, *e-booklet* ini layak digunakan sebagai media edukatif dalam memberikan informasi mengenai pencegahan perilaku delinkuensi pada remaja di panti sosial.

Kata Kunci: *E-booklet*, perilaku delinkuensi, layanan informasi, bimbingan dan konseling, panti sosial

ABSTRACT

Delinquent behavior among adolescents is a growing concern, particularly among children residing in social welfare institutions. A preliminary study at the Social Rehabilitation Center for Children in Need of Special Protection (PSRAMPK) Indralaya revealed that most students lacked understanding of the forms, impacts, and prevention strategies related to delinquent behavior. This study aims to develop an e-booklet as a valid and effective informational service medium to prevent delinquent behavior. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The e-booklet was validated by content, media, and language experts and tested for effectiveness through pre-tests and post-tests administered to students. The results indicated that the e-booklet was rated highly valid by experts and effectively improved students' understanding, with a high N-Gain Score category. In conclusion, the e-booklet is deemed suitable as an educational medium for providing information on the prevention of delinquent behavior among adolescents in social institutions.

Keywords: *E-booklet, delinquent behavior, informational service, guidance and counseling, social welfare institution*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap krusial dalam perjalanan hidup seseorang. Tahap ini berperan sebagai fase peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan, dimulai dari awal pubertas hingga mencapai kematangan penuh (Latifah dkk., 2024). Remaja merujuk pada periode perkembangan yang melibatkan kematangan dalam aspek mental, emosional, fisik, dan sosial. Pada umumnya, remaja berada dalam rentang usia sekitar 10 hingga 19 tahun. Pada fase ini, remaja masih berada di proses mencari identitas diri, di mana mereka berupaya memahami siapa diri mereka dan peran mereka dalam masyarakat. Proses pencarian jati diri ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat luas. Hubungan dengan teman sebaya memegang peran krusial. Mereka tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga dapat memberikan dorongan untuk beradaptasi dengan norma-norma sosial yang diterapkan.

Di tengah masalah sosial yang rentan, tidak jarang remaja mengalami hal-hal yang tidak biasa untuk usianya, seperti penyalahgunaan zat, kekerasan, dan perilaku menyimpang lainnya. Berbagai faktor seperti perubahan hormonal, ketidakpastian identitas, dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dapat memicu perilaku yang tidak sehat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi remaja adalah tingginya risiko perilaku delinkuensi, yaitu tindakan-tindakan yang melanggar norma dan hukum (Bălan, 2024). Perilaku ini tidak hanya mencakup tindakan kriminal serius, tetapi juga berbagai perilaku lain yang dianggap tidak pantas untuk usia mereka. Beberapa contohnya antara lain : kabur dari rumah, bolos dari sekolah, atau tidak menaati perintah orang tua. Tindakan-tindakan ini sering disebut juga sebagai pelanggaran status.

Perilaku delinkuensi atau yang sering disebut kenakalan remaja telah menjadi isu global dan masalah sosial yang serius. Salah satu contohnya terdapat di negara

Tiongkok dalam beberapa tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku delinkuensi bukan hanya masalah lokal, tetapi bagian dari tren yang lebih luas yang mempengaruhi banyak masyarakat.

Menurut Miao dkk., (2025) tentang Pemeriksaan Anak di Bawah Umur di Tiongkok, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah penangkapan dan penuntutan yang diajukan untuk ditinjau. Penelitian tersebut melibatkan 97 siswa nakal, dengan mayoritas adalah laki-laki, jumlahnya mencakup 90 peserta didik laki-laki dan 7 perempuan yang berumur sekitar 16-17 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang masing-masing berlangsung selama 60 menit. Berdasarkan informasi dari Departemen Pengawasan Kenakalan Remaja Tiongkok, ditemukan bahwa angka perilaku delinkuensi meningkat sebesar 35,2% dan 42,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Temuan ini menunjukkan kekhawatiran yang berkembang mengenai tingkat perilaku delinkuensi di negara ini.

Hal yang sama terjadi di Indonesia, angka perilaku delinkuensi oleh remaja di Indonesia menurut KPAI (2025) menunjukkan peningkatan yang signifikan. KPAI mencatat bahwa dari tanggal 01 Januari hingga 31 Desember 2024, ada sebanyak 1.604 aduan dengan kasus sebanyak 2.057 kasus (PUSDATINKPAI, 2025). Kasus tersebut didominasi oleh klaster pemenuhan hak anak sebanyak 1.378 kasus (67%) dan sebanyak 679 kasus (33%) untuk perlindungan khusus anak. Analisis ini mengungkap area utama yang memerlukan perhatian pada upaya memenuhi hak-hak dan melindungi anak-anak di Indonesia.

Pada klaster pemenuhan hak anak, terdapat 1.383 pengaduan yang terbagi ke dalam beberapa kategori. Mayoritas pengaduan (53,3%) berasal dari masalah lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, menunjukkan tingginya tingkat persoalan yang berkaitan dengan keluarga serta pengasuhan anak. Kategori lain yang dominan meliputi pendidikan, pemanfaatan waktu luang, serta aktivitas budaya. Budaya dengan 241 pengaduan (11,7%), mengindikasikan adanya kendala dalam akses pendidikan atau aktivitas yang mendukung perkembangan anak. Sementara itu, pengaduan terkait hak sipil dan kebebasan, kesehatan dasar dan

kesejahteraan, serta eksploitasi ekonomi dan seksual anak memiliki proporsi yang lebih rendah (di bawah 2%).

Selanjutnya, pada klaster perlindungan khusus anak mencatat 978 pengaduan dengan tiga kategori pengaduan tertinggi, yaitu anak korban kejahatan seksual: 265 pengaduan (12,9%), anak yang menjadi sasaran kekerasan, baik dalam bentuk fisik maupun mental: 240 pengaduan (11,7%), dan anak korban pornografi serta *cybercrime:* 41 pengaduan (2,0%). Kategori-kategori ini mengindikasikan adanya ancaman serius terhadap keselamatan fisik, mental, dan moral anak. Selain itu, masalah terkait anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan perlakuan salah serta penelantaran juga menjadi perhatian, meskipun proporsinya lebih kecil.

Menurut UNICEF (2020) dalam jurnal *"Adolescent Development and Participation Situation Analysis in Indonesia*" membahas risiko perilaku bermasalah dan kenakalan di kalangan remaja Indonesia. Beberapa faktor pendorong perilaku delinkuensi di antaranya pengaruh teman sebaya, akses terbatas terhadap layanan sosial, kemiskinan, kesenjangan ekonomi, keluarga disfungsional, serta paparan terhadap kekerasan. Tingkat kejahatan yang mengkhawatirkan ini tidak hanya mengancam keamanan sosial dan keselamatan jiwa, tetapi juga menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang sehat bagi anak di bawah umur untuk masa depan. Perilaku yang ditunjukkan juga tak sebatas menimbulkan dampak negatif terhadap remaja itu sendiri, tetapi juga bisa memberikan dampak negatif pada individu lain. Karena itu, menjadi hal yang krusial untuk memberikan dukungan yang tepat melalui pendidikan dan intervensi yang efektif guna mengurangi risiko tersebut dalam membantu remaja untuk tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab.

Upaya mencegah perilaku delinkuensi pada anak dapat didukung oleh media edukasi yang berperan penting dalam menyebarkan informasi akurat dan menarik melalui berbagai sarana. Salah satunya adalah *e-booklet*. *E-booklet* merupakan alat pembelajaran yang digunakan baik dalam proses belajar formal di kelas maupun aktivitas di luar kelas dengan memanfaatkan perangkat lunak tertentu untuk mengembangkan materi ajar elektronik (Nursafitri, 2022). *E-booklet* memiliki

keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan daya tarik visual, sehingga cocok digunakan untuk menyampaikan materi edukatif kepada anak-anak maupun pengasuh di panti sosial. Selain itu, *e-booklet* juga mampu mengintegrasikan elemen interaktif, seperti ilustrasi, infografis, dan panduan praktis, yang dapat membantu anak-anak memahami konsekuensi dari perilaku delinkuensi serta strategi untuk mencegahnya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, *e-booklet* dapat menjadi solusi inovatif untuk menjangkau generasi muda yang akrab dengan perangkat digital.

Salah satu langkah global yang signifikan dalam perlindungan hak-hak anak adalah sebagaimana di cantumkan pada Konvensi Tentang Hak Anak (*The Right of Child*). Konvensi ini menegaskan bahwa perlindungan dari segala bentuk kekerasan, pengabaian, dan pelecehan, serta untuk menjamin kesejahteraan fisik dan mental merupakan hak setiap anak. Selain itu, konvensi ini juga menekankan pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak (Menajang, dkk 2020).

Pencegahan perilaku delinkuensi remaja tidak lepas dari peran vital yang dimainkan oleh perlindungan anak. Fokus utama dari perlindungan ini adalah pada kesejahteraan anak-anak, dengan memastikan bahwa hal-hak mereka dihormati dan kebutuhan mereka terpenuhi dalam berbagai situasi. Untuk mencapai perlindungan yang efektif, diperlukan pendekatan khusus yang mencakup layanan dan perawatan yang disesuaikan guna menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Upaya perlindungan ini harus melibatkan aspek hukum, sosial, dan partisipasi komunitas untuk mewujudkan lingkungan yang aman bagi anak-anak. (Loemnanu dkk., 2025).

Di Indonesia, Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) bertanggung jawab besar dalam memberikan perlindungan dan rehabilitasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Anak-anak ini merujuk pada mereka yang berasal dari keluarga dengan situasi yang kurang ideal, di mana mereka memiliki latar belakang yang kompleks termasuk pengalaman *broken home,* yatim/piatu, putus sekolah, mengalami trauma dan kelalaian pengasuhan,

hingga keterlibatan dalam berbagai perilaku bermasalah, dan lain sebagainya (Menajang, 2020). Anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sering kali menghadapi lingkungan yang penuh dengan tantangan dan tekanan emosional yang membuat mereka beresiko terlibat dalam perilaku delinkuensi.

Pada tanggal 10 Februari 2025 dan 14 Maret 2025, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sebagai bagian dari studi pendahuluan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) Indralaya. Melalui studi pendahuluan tersebut, terungkap beberapa fakta penting terkait dengan kondisi peserta didik di panti sosial tersebut. Salah satu temuan utama adalah bahwa peserta didik belum mendapatkan informasi yang memadai khususnya mengenai pencegahan perilaku delinkuensi. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Mardiansyah selaku Kepala Bidang Ketatausahaan PSRAMPK Indralaya. Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa keterbatasan informasi tentang delinkuensi menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang di kalangan remaja.

Sebagai langkah awal untuk memahami kondisi pengetahuan siswa mengenai perilaku delinkuensi, peneliti telah melakukan penyebaran formulir studi pendahuluan kepada 9 siswa di PSRAMPK Indralaya. Hasil dari penyebaran formulir tersebut menunjukkan bahwa 8 dari 9 siswa belum mengetahui informasi terkait dengan perilaku delinkuensi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum adanya media khusus yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pencegahan perilaku delinkuensi. Saat ini, PSRAMPK Indralaya yang memiliki tiga bidang keterampilan, yaitu keterampilan menjahit, salon, dan montir motor, masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti penyuluhan verbal yang terfokus pada ketiga bidang pekerjaan tersebut. Metode ini dinilai kurang efektif karena memiliki keterbatasan dalam hal daya tarik dan aksesibilitas, serta belum mampu menyesuaikan dengan gaya belajar anak-anak di era digital. Akibatnya, banyak siswa yang masih belum mendapatkan informasi yang komprehensif tentang bagaimana mencegah perilaku delinkuensi.

Tanpa perhatian dan intervensi yang tepat, mereka cenderung kesulitan dalam mengelola emosi dan perilaku, yang dapat mengarah pada tindakan-tindakan beresiko. Sebagai contoh, beberapa remaja di panti tersebut pernah terlibat dalam kenakalan remaja yang spesifik, seperti perkelahian antar kelompok, merokok, dan balap liar. Perilaku-perilaku ini merupakan bentuk perilaku delinkuensi yang bersiko menimbulkan bahaya bagi diri sendiri maupun orang lain. Misalnya, perkelahian antarkelompok sering kali dipicu oleh konflik sepele yang tidak terselesaikan dengan baik akibat kurangnya kemampuan mengelola emosi. Sementara itu, kasus merokok dan balap liar menunjukkan adanya pengaruh lingkungan yang negatif serta kurangnya pemahaman tentang konsekuensi hukum dan sosial dari tindakan tersebut.

Sebuah penelitian oleh Fau dan Sarumaha (2018), mengindikasikan bahwa layanan informasi berperan signifikan dalam mengatasi perilaku delinkuensi pada peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan informasi, tingkat perilaku delinkuensi menurun setelah layanan informasi diberikan dan berada pada kategori rendah. Sehubungan dengan permintaan pihak PSRAMPK Indralaya untuk memberikan layanan informasi terkait dengan perilaku delinkuensi, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengembangkan media digital yang efektif dan interaktif guna mendukung upaya edukasi dan pencegahan perilaku delinkuensi di lingkungan PSRAMPK Indralaya. Peneliti berharap dapat menyediakan informasi yang menarik dan mudah diakses, serta sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Media digital berupa *e-booklet* menjadi pilihan yang tepat untuk memberikan layanan informasi tentang pencegahan perilaku delinkuensi. *E-booklet* ini bukan hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pengertian perilaku delinkuensi, karakteristik dan bentuk perilaku delinkuensi, faktor penyebab dan dampak dari perilaku delinkuensi, serta pencegahan perilaku delinkuensi. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujudnya lingkungan yang lebih aman dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak-anak di panti sosial sosial tersebut.

1.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan batasan-batasan tertentu guna menjaga fokus dan ketepatan arah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa yang berada di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Indralaya.
2. *E-booklet* yang dikembangkan akan mencakup topik-topik terkait pencegahan perilaku delinkuensi, topik lain yang tidak terkait dengan pencegahan perilaku delinkuensi tidak akan dibahas dalam *e-booklet* ini.
3. Pengembangan media *e-booklet* ini hanya akan terbatas pada aspek validitas dan keefektifan media yang dihasilkan.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan dalam bagian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana pengembangan *e-booklet* pencegahan perilaku delinkuensi yang valid dan efektif pada siswa di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya?"

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah untuk menghasilkan *e-booklet* pencegahan perilaku delinkuensi yang valid dan efektif pada Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam ilmu Bimbingan dan Konseling melalui pengembangan *ebooklet* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pencegahan perilaku delinkuensi, terutama bagi siswa yang berada di Panti Sosial Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) Indralaya

Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta dukungan terhadap pengembangan media dan kemudahan dalam memfasilitasi pelaksanaan layanan informasi di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) Indralaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pencegahan perilaku delinkuensi.

b. Bagi Pendidik

E-booklet yang dihasilkan mampu menjadi bahan materi ajar guna membantu pendidik dalam menyampaikan informasi tentang pencegahan perilaku delinkuensi.

c. Bagi Peserta Didik

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berguna bagi peserta didik di Panti Sosial Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (PSRAMPK) Indralaya terkait dengan pencegahan perilaku delinkuensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arisanti, D., Suriswo & Maufur (2025). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Canva, Keterampilan Digital Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Papeda,* 7(2). https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/2008/1491

Atirah, N. F., & Pratama, S. (2022). Media Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Need-Assesment. *Jurnal J-BKPI,* 02(02).

Audra, dkk. (2024). Impact Factors of Delinquent Behavior in Middle Adolescence: A Systematic Literature Review Study. *International Journal of Research Publication and Reviews*, *5*(7), 1919–1926. https://doi.org/10.55248/gengpi.5.0724.1752

Aygun, B., & Soylu, N. (2025). Factors linked to juvenile delinquency among forced migrant children. *Journal of Forensic and Legal Medicine*, *111*, 102829. https://doi.org/10.1016/j.jflm.2025.102829

Badasa, G.G., et.al. (2019), Juvenile Delinquency : A Need to Multiple Explanations and Interventions, *Open Access Library Journal,* 6

Bălan, L. (2024). Juvenile Delinquent Behavior. *European Journal of Law and Public Administration*, 11(1), 99–110. https://doi.org/10.18662/eljpa/11.1/223

Bynum, J. E., & Thompson, W. E. (1996). Juvenile Delinquency: A Sociological Approach. *Allyn and Bacon*.

Damayanti, dkk. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumenter. *Student Research Journal.* 2 (3). https://journalstiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1343/1544

Fau, S., & Sarumaha, I. (2018). Efektivitas Layanan Informasi dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanamaya, *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan,* 3(1) https://media.neliti.com/media/publications/561186efektivitas-layanan-informasi-dalam-mena-efe55d82.pdf

Gracella, dkk. (2025). Development of a Canva-Based E-Booklet for Geometry Learning in Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Asatiza.* 6(1)

Hanifah, D. P., dkk. (2023). Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran, *Penerbit Pradina Pustaka*. https://books.google.co.id/books?id=PzSEAAAQBAJ&lpg=PR5&ots=aq4KNrcV4z&dq=pengembangan%20media%20pembelajaran&lr&pg=PA2#v=onepage&q&f=false

Hidayat & Nizar (2021). ADDIE (Analyziz, Design, Devlopment, Implementation, and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam.* 1(1). https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jipai/article/download/11042/pdf

Ilmaknun, L. & Maria Ulfah (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Beljar (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta). *Jurnal Sains dan Teknologi,* 5(1).

Loemnanu, A. H., Ayudhya, N. N., & Devi, S. (2025). Perlindungan Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. *JIHHP*, *5*(3). https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i3

Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, dan Solusi. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 16–26. https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278

Menajang, R. dkk. (2020). Perlindungan terhadap Anak dalam Proses Peradilan (Justice Juvenile) Menurut Instrumen Hukum Internasional dan Nasional. *Lex Et Socitatis*, *Vol. VIII*.

Miao, L., Jiang, J., & Wang, H. (2025). Psychological Process and Risk Factors of Juvenile Delinquency: Evidence from a Qualitative Analysis. *Child Abuse and Neglect*, *161*. https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2025.107259

Miconi, A., & Serra, M. (2019). On the Concept of Medium: An Empirical Study. *International Journal of Communication*. 13. http://ijoc.org.

Naditha Rizkya Hantoro, & Maman Chatamallah. (2022). Perilaku Komunikasi dan Delinkuensi Mahasiswa dalam Keluarga Broken Home. *Bandung Conference Series: Public Relations*, *2*(2).https://doi.org/10.29313/bcspr.v2i2.3566

Situmorang, Y. N., dkk. (2024). Peran Orangtua dalam Mendidik Studi Kasus Kenakalan Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop,* 4 (2).

Noor, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Smartphone Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *SINASIS 2 ; Prosiding Seminar Nasional Sains*

Norazijah, Sri Widiya, Komal, & Amalia Rezeki (2024). Pengembangan E-booklet Berbasus Aplikasi Android Pada Subkonsep Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia,* 3(2).

Nuaraini & Kusaeri (2025). Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika,* 9(1). https://phi.unbari.ac.id/index.php/phi/article/view/439/252

Nursafitri, I., Halang, B., & Ajizah, A. (2022). Pengembangan E-Booklet Sub Konsep Sistem Pencernaan Manusia di SMA Berbasis Flip HTML5. *Agustus*. 1(2). https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji

Okpatrioka (2023). Research and Developent (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara : Jurnal Pendidikan, Bhasa dan Budaya,* 1 (1)

Olsen, E.M., et.al. (2024). Family Factors Associated with Delinquency Outcomes in Court-Involved Youth in Mental Health Treatment. *JAACAP Open.* www.jaacapopen.org

Oriza Latifah, Rahmadani Rahmadani, & Linda Yarni. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(3), 187–194. https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2876

Pandang, A., & Latif, S. (2023). Perilaku Delinkuensi Dari Keluarga Broken Home: Studi Kasus Lapas Kelas 1 Makassar Delinquency Behavior From Broken Home Families: A Case Study of Makassar Class 1 Prison. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(6).

Prajoko, I & M.Sayyidul A. (2021). Penerapan Teori Humanistik Carl Rogers dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan. https://e-journal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/2894/2284*

Putri, N. M. (2020). Pengembangan Booklet sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *8*.

Regoli, R. M., Hewitt, J. D., & Delisi, M. (2007). Delinquency in Society : Youth Crime in the 21st Century (Seventh Edition). *McGraw-Hill Education.*

Savita, dkk. (2022). Pengembangan Booklet Mini Mintuna sebagai Sumber Belajar pada Sub-Materi Pelestarian Sumber Daya Hayati Kelas X SMA. 1(3). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu

Setiawan, Ridho, Heri S.I., & Padmi D. Y. (2023). Faktor Determinan Penyebab Kejenuhan Belajar Pada Siswa. *Universitas PGRI Semarang.* 1 (2).

Syahid, dkk. (2024). Model Addie dan Assure dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidiscliplinary Research*

Taruh, K.S., dkk. (2024). Regulasi Kontrol Diri Remaja dalam Menghindari Perilaku Delinkuensi di Sekolah SMKS Kristen Lirung. *Psikopedia,* 5 (4).

Unicef (2020). Adolescent Development and Participation Situation Analysis in Indonesia. *Unicef.go.id*

Yuniarti, dkk. (2023). Media Konvensional dan Media Digital dalam Pembelajaran. *Biologi P.*

Zahwa, F. A., Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 19(1). https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium